

## ABSTRAK

Pengembangan wilayah Selatan Jawa Timur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pentingnya keterkaitan antar kegiatan ekonomi (sektoral dan spasial)
  - a. Mengidentifikasi terhadap kegiatan yang dianggap menjadi penggerak mata rantai kegiatan ekonomi masyarakat.
  - b. Mengidentifikasi kegiatan lain yang dianggap digerakkan oleh sektor penggerak untuk kemudian dilakukan diversifikasi kegiatan ekonomi.
  - c. Mengidentifikasi pola keterkaitan yang terjadi, baik vertikal, horisontal, maupun hulu dan hilir sehingga ditemukan pola ideal.
2. Meningkatkan daya dukung sumberdaya alam.
  - a. Mencermati kawasan yang rawan dan kritis.
  - b. Reboisasi terhadap kawasan yang gundul.
  - c. Memanfaatkan lahan pertanian secara tepat sehingga produktivitasnya optimal.
  - d. Sedini mungkin dilakukan penanganan terhadap kemungkinan terjadinya penurunan kualitas pantai, baik karena faktor alam (abrasi), maupun faktor manusia (kegiatan eksplorasi dan eksploitasi).
3. Memperhatikan konsepsi pemanfaatan tata ruang
  - a. Kemampuan daya dukung suatu kawasan (struktur geologi, jenis tanah, kemampuan lahan, vegetasi, geomorfologi, topografi, klimatologi, dan kandungan sumberdaya alamnya).
  - b. Fungsi lindungan kawasan
  - c. Eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya alam dengan menciptakan sentra produksi tersebut untuk menciptakan pertumbuhan dan pengembangan ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Prospek pengembangan komoditas unggulan dipengaruhi oleh potensi dan kondisi wilayahnya mendukung atau tidak untuk pengembangan lebih lanjut, kualitas dan kuantitas produksi komoditi yang dihasilkan, kebutuhan pasar, jangkauan pemasaran dan kesadaran masyarakat, serta sarana-prasarana pendukung produktivitas. Faktor-faktor tersebut mempunyai keterkaitan dengan fungsinya untuk pengembangan komoditas unggulan. Kondisi wilayah yang potensial atau tidak, atautkah kurang mampu memberikan hasil yang maksimal jika tidak ditunjang oleh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam aktivitas produksi, tidak akan terpenuhi tanpa didukung oleh kondisi alam yang potensial serta sarana prasarana yang memadai, kebutuhan pasar tidak akan terpenuhi jika kualitas dan kuantitas produksi, kondisi alam, sarana dan prasarana pendukungnya terbatas, serta kesadaran masyarakat.

**(Kata kunci : wilayah selatan Jawa Timur – Kawasan – Infrastruktur – Komoditas Unggulan)**